

PELAKSANAAN PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH PROVINSI BENGKULU

Zamzami
NPP. 29.0525

*Asdaf Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu
Program Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil*

Email: zamzami171717@gmail.com

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): The author focuses on the implementation carried out by the Department of Population and Civil Registration of Central Bengkulu Regency, in providing implementation in the issuance of Central Bengkulu Regency. **Objective:** The purpose of this study was to find out how the implementation of birth certificate issuance in Central Bengkulu Regency and to find the obstacles faced in order to find solutions to be pursued to resolve these obstacles. **Methods:** The research method used is descriptive qualitative research with an inductive approach. The data collection technique used in this research is the technique of Observation, Interview, and Documentation. **Results/Findings:** The results of this study indicate that the implementation is carried out in accordance with the existing standard operating procedures and applicable laws by the Department of Population and Civil Registration of Central Bengkulu Regency, then the obstacles encountered in the implementation include lack of public awareness due to lack of socialization from the apparatus, the lack of apparatus resources, and limited infrastructure facilities. The efforts made by the Population and Civil Registration Office in overcoming these problems are by conducting socialization to the community, establishing cooperation with other agencies including hospitals and schools, making programs and running and improve existing programs such as GISA or pick-up ball programs. **Conclusion:** the conclusion in this study is that the implementation of the issuance of birth certificates carried out directly by the Department of Population and Civil Registration has been going well, but there are several obstacles from the implementation of these services that make it not optimal.

Keywords: Implementation, Issuance, Birth Certificate

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): penulis fokus pada pelaksanaan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah, dalam memberikan pelaksanaan dalam penerbitan kabupaten bengkulu tengah. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu Tengah dan mencari hambatan yang dihadapi guna mencari solusi untuk diupayakan untuk penyelesaian hambatan tersebut. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian secara kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan sesuai Standart operasional procedure yang ada serta undang undang yang berlaku oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

bengkulu tengah, lalu hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan antara lain kurang kesadaran masyarakat karena kurang sosialisasi dari aparat, kurangnya sumber daya aparat, serta keterbatasan sarana prasarana. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengatasi masalah tersebut dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat, menjalin kerjasama dengan instansi lain antara lain rumah sakit dan sekolah-sekolah, membuat program serta menjalankan dan meningkatkan program yang ada seperti salah satunya GISA atau pun program jemput bola. **Kesimpulan:** kesimpulan pada penelitian ini adalah pelaksanaan penerbitan akta kelahiran yang dilakukan langsung oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa hambatan dari pelaksanaan pelayanan tersebut yang menjadikannya belum maksimal.

Kata kunci: *Pelaksanaan, Penerbitan, Akta Kelahiran*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

kepemilikan akta kelahiran anak Indonesia usia 0 S/D 17 tahun 2021 laporan daerah pada tanggal 30 september 2021 berjumlah 75.918.789 atau 95.60 % dari jumlah 79.410.929 anak Indonesia, laporan daerah pada tanggal 15 Oktober 2021 berjumlah 75.969.030 atau 95.67 % dari jumlah 79.410.929 anak Indonesia. Selanjutnya kepemilikan akta kelahiran anak usia 0 S/D 17 tahun 2021 di Provinsi Bengkulu berjumlah 593.047 atau 95.09 % dari jumlah 623.661 anak Provinsi Bengkulu, laporan daerah pada tanggal 15 Oktober 2021 hanya 593.047 anak yang memiliki akta kelahiran dari jumlah keseluruhan anak provinsi Bengkulu yang berjumlah 623.661. Kemudian kepemilikan akta 4 kelahiran anak usia 0 S/D 17 tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Tengah berjumlah 35.116 atau 93.87 %, sama halnya dengan data laporan daerah pada tanggal 15 Oktober 2021 berjumlah 35.116 atau 93.87 % saja dari jumlah 37.410 anak di Kabupaten Bengkulu Tengah hal ini menjadi tanda tanya mengapa hanya 93.87 % saja anak usia 0 S/D 17 tahun 2021 di kabupaten Bengkulu Tengah yang memiliki akta kelahiran. Bila dibandingkan dengan capaian Provinsi Bengkulu sebesar 95.09% dan nasional sebesar 95.67% Kabupaten Bengkulu Tengah masih lebih rendah, kemudian bagaimana pelaksanaan dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu Tengah yang seharusnya dimasa sekarang ini setiap anak sudah memiliki akta kelahiran yang bermanfaat sebagai wujud pengakuan Negara mengenai status warga negaranya, sebagai dokumen atau bukti sah mengenai identitas seseorang, sebagai rujukan penetapan identitas dalam berbagai dokumen, serta berbagai manfaat lainnya. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan masih ada anak usia 0 S/D 17 tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Tengah yang masih belum memiliki akta kelahiran atau kepemilikan akta kelahiran anak usia 0 S/D 17 Tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Tengah belum mencapai 100 %. Pelaksanaan lebih mengarah kepada perbuatan atau implementasi atas suatu rencana yang akan dilaksanakan, biasanya dilakukan saat setelah rencana tersebut dianggap telah siap. Secara sederhana dapat di sebut 5 sebagai penerapan. Pelaksanaan yaitu kegiatan yang dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dan di lakukan oleh lembaga atau badan yang terencana teratur serta terarah. Berdasarkan permasalahan permasalahan yang telah diuraikan diatas, saya selaku peneliti dan juga penulis ingin mengambil judul **“Pelaksanaan Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu”**.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa yang perlu diperhatikan karena ada kesenjangan masalah yang terlihat. Berdasarkan data yang ada, maka dapat dijelaskan bahwa data laporan daerah pada tanggal 15 Oktober 2021 berjumlah 35.116 atau 93.87 % saja dari jumlah 37.410 anak di Kabupaten Bengkulu tengah hal ini menjadi tanda tanya mengapa hanya 93.87 % saja anak usia 0 S/D 17 tahun 2021 di kabupaten Bengkulu Tengah yang memiliki akta kelahiran. Bila dibandingkan dengan capaian Provinsi Bengkulu sebesar 95.09% dan nasional sebesar 95.67% Kabupaten Bengkulu Tengah masih lebih rendah, kemudian bagaimana pelaksanaan dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu Tengah yang seharusnya dimasa sekarang ini setiap anak sudah memiliki akta kelahiran yang bermanfaat sebagai wujud pengakuan Negara mengenai status warga negaranya, sebagai dokumen atau bukti sah mengenai identitas seseorang, sebagai rujukan penetapan identitas dalam berbagai dokumen, serta berbagai manfaat lainnya. Namun kenyataan yang terjadi di lapangan masih ada anak usia 0 S/D 17 tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Tengah yang masih belum memiliki akta kelahiran atau kepemilikan akta kelahiran anak usia 0 S/D 17 Tahun pada tahun 2021 di Kabupaten Bengkulu Tengah belum mencapai 100 %.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai petunjuk dan juga acuan dalam penyusunan penelitian ini baik dari segi metode maupun teori yang digunakan. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang dibuat oleh **(Herlita, 2020)** yang berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Puncak Jaya” dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Partisipasi masyarakat dalam pembuatan akta kelahiran di Kabupaten Puncak Jaya masih sangat rendah dan harus dimaksimalkan lagi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya akta kelahiran 2. Kendala yang dialami masyarakat dalam mengurus akta kelahiran adalah jarak tempuh yang sangat jauh dari tempat pelayanan dan pelayanan yang berbelit-belit. Penelitian yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh **(Lestari, 2019)** yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Administrasi Kependudukan (Kajian Pada Pengurusan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya)” dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat yang ikut serta dalam pengurusan akta kelahiran karena tertekan oleh kebiasaan yang ada di masyarakat atau pengaruh dari kebiasaan, berdasarkan tingkat pendidikan secara garis besar partisipasi secara keseluruhan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MA. Sedangkan menurut jenis pekerjaan responden yang bekerja sebagai pegawai paling dominan atau paling banyak berperan serta (ikut serta) dalam pengurusan akta kelahiran. Sedangkan menurut penghasilan, responden yang berpenghasilan Rp 1.000.000,- s.d. Rp 1.999.000,- yang paling dominan atau paling banyak berperan serta (ikut serta) dalam pengurusan akta kelahiran. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh **(Septiana, 2020)** yang berjudul “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak” dengan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak. Penelitian yang ke 4 yang digunakan sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh **(Amita dkk, 2014)** yang berjudul

Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pembuatan Akta Kelahiran di Depok, Jawa Barat dengan metode penelitian adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa a pimpinan Disdukcapil berorientasi pada masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan publik. Karakteristik yang menonjol dalam penerapan manajemen kualitas adalah kesiapan menemukan dan menghilangkan permasalahan masyarakat mengenai akta kelahiran. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Lina, 2020) yang berjudul Efektivitas pelayanan pembuatan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sumedang tahun 2016-2019 dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan pembuatan akta kelahiran belum optimal, hal ini ditandai dengan adanya akta kelahiran yang selesai melebihi waktu empat belas hari kerja, ketelitian pegawai yang masih kurang, dan keadilan petugas dalam melayani pelanggan belum sepenuhnya dilaksanakan.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya, maka ada beberapa perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terlihat dari segi lokasi penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti sebelumnya seperti (Herlita, 2020) yang melaksanakan penelitian di Kabupaten Puncak Jaya, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2019) yang melaksanakan penelitian di Kota Surabaya, lalu penelitian yang dilakukan oleh (Septiana, 2020) yang dilakukan di Kabupaten Lebak, dan penelitian (Amita dkk, 2014) berlokasi di Depok, Jawa Barat. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang melaksanakan penelitian di Kabupaten Bengkulu Tengah. Selain dari segi lokasi penelitian, kebaruan juga dapat dilihat dari metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Amita dkk, 2014) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu Tengah dan mencari hambatan yang dihadapi guna mencari solusi untuk diupayakan untuk penyelesaian hambatan tersebut.

II. METODE

Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, memungkinkan peneliti untuk dapat berada langsung dalam peristiwa penelitian, menganalisis, mengamati, mencatat, dan menggambarkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kondisi senyatanya di lapangan. Selanjutnya membuat suatu kesimpulan dengan mengumpulkan masalah-masalah yang bersifat khusus yang berupa data-data di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari masalah yang dihadapi. Melalui desain penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan deskripsi secara mendalam berdasarkan fakta dan data-data yang ditemui langsung di lapangan hingga memperoleh kesimpulan dari permasalahan tentang bagaimana pelaksanaan penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Informan yang ada pada penelitian ini sebanyak 7 orang yang diambil dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil beserta jajarannya dan juga masyarakat yang memiliki hubungan dengan

pembuata akta kelahiran anaknya. Adapun analisa yang digunakan dalam analisis data adalah teknik Triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menggunakan teknik menganalisis menggunakan teori Implementasi yang dikemukakan oleh Edward yang dikutip oleh Agustino. Selain itu penulis juga menyingkronkan dengan peraturan yang memiliki relasi terhadap permasalahan yang diteliti. Cara penyajiannya pun disusun berdasarkan rumusan masalah dan didukung dengan penggunaan dari teori dan legalistik dari masing masing rumusan masalah.

3.1. Pelaksanaan Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten Bengkulu Tengah

Pelaksanaan atau implementasi adalah suatu kegiatan dan rencana yang sudah tersusun oleh seseorang maupun kelompok untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut agar tercapai dengan berhasil sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Saya sebagai peneliti disini menggunakan teori implementasi . Menurut Edward III yang dikutip oleh Agustino pada buku Dasar-dasar Kebijakan Publik, dimana menurut Edward III ada 4 faktor yang mempengaruhi dalam implementasi yaitu :

1. Komunikasi, Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah telah menyampaikan informasi dengan baik oleh perangkat desa kepada masyarakat dengan baik sehingga apabila ada masyarakat yang kebingunan dalam melakukan pembuatan akta kelahiran dapat bertanya kepada perangkat desa masing-masing. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Bengkulu Tengah dimana dinas ini telah melaksanakan sosialisasi bagaimana yang telah dijelaskan teori Edward III. Dan juga disini kepala dinas dinas juga paham bagaimana kondisi wilayah nya dimana kepala dinas memilih caranya sendiri dalam melakukan sosialisasi, serta dalam pengamatan peneliti saat melakukan penelitian pelaksanaan pelayanan di kantor kebanyakan menggunakan Bahasa daerah sangat jarang menggunakan Bahasa Indonesia. **2. Sumber Daya,** Kepala Bidang Pelayanan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah membutuhkan tambahan staf agar bisa lebih memaksimalkan 85 pelaksaan pembuatan akta kelahiran dimana juga memang saat verifikasi berkas yang saya sempayt lihat dan lakukan pada saat penelitian memang harus teliti dan memakan waktu serta sabar agar tidak ada data yang salah dan tidak sesuai nantinya agar tidak terjadi pembuatan akta kelahiran kedua kalinya dan serta tidak menghambat aministrasi kedepannya. **3. Disposisi,** Ibu Tauria Helmeri, SKM.,MM kepala seksi kelahiran sampaikan tersebut yang mana operator ditunjuk dan sesuai dengan tolak ukur kemampuan yang diterima. Akan tetapi dalam lapangan peneliti menemukan bahwa memang ada beberapa operator yang yang masih mempunyai hubungan keluarga dengan atasan, akan tetapi menurut saya juga kemampuan beberapa orang ini juga bagus dan sama dengan yang lainnya dan juga sikap pelayanannya juga ramah dan sopan. **4. Struktur Birokrasi,** Pelayanan Akta Kelahiran ini hampir berjalan sesuai dengan SOP yang dibuat dan ditetapkan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu tengah. Namun pada waktu penyelesaiannya tidak sesuai karena terkendala jaringan internet sehinnnga berakibat pada keterlambatan penyelesaian dokumen akta kelahiran tersebut sampai 2 hari kerja.

3.2. Faktor Penghambat Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten Bengkulu Tengah

Hambatan adalah hal yang sangat wajar ditemui dalam berjalannya program pada suatu instansi. Untuk itu instansi pelaksana terkait harus tanggap untuk melakukan penanganan mengatasi setiap hambatan dan meminimalisir permasalahan yang akan terjadi. Hal tersebut yang dilakukan oleh Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pelayanan pembuatan akta kelahiran di Kabupaten Bengkulu tengah. Melalui pengamatan yang dilakukan penulis dalam magang riset di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu tengah, penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pelayanan pembuatan akta kelahiran yaitu :

1. Fasilitas Fasilitas kantor tidak terlalu menjadi kendala dalam proses penerbitan akta kelahiran ini hanya saja kendalanya terletak pada jaringan internet yang sering bermasalah dan server website yang sering down. **2. Sumber Daya Manusia** Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil masih membutuhkan sumber daya manusia yang menangani pelayanan akta kelahiran, karena pegawai yang bertugas dalam operator hanya satu pegawai saja. Dan untuk pegawai satunya hanya membantu menverifikasi data secara manual saja, tetapi ini selama melakukan penelitian proses penerbitan akta kelahiran tetap bisa berjalan. **3. Kondisi Geografis** Kondisi geografis perkantoran dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Bengkulu tengah tidak strategis, yang mana letak perkantoran dinas nya tidak dipusat keramaian ibukota kabupaten.

3.3. Upaya mengatasi Faktor Penghambat Penerbitan Akta Kelahiran Kabupaten Bengkulu Tengah.

1. Fasilitas Dinas terus berupaya memanfaatkan waktu pengerjaan secepat mungkin dan tidak menunda-nunda pengerjaannya karna masalah jaringan yang tidak bisa ditebak kapan akan terjadinya gangguan selama jaringan tidak mengalami gangguan maka pengerjaan tetap akan dilakukan. Dan juga upaya juga dilakukan untuk memaksimalkan fasilitas yang ada. **2. Sumber Daya Manusia** Upaya yang dapat dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu tengah dalam menangani hambatan terhadap faktor sumber daya manusia adalah : a. Memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik mungkin sesuai dengan kualitas dan kemampuan yang dimiliki; b. Merekrut pegawai tenaga honorer yang paham teknologi informasi; c. Menjalankan pengawasan rutin terhadap pegawai oleh pimpinan terkait kinerja pegawai. d. Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan sumberdaya manusia baik untuk masyarakat maupun pegawai. **3. Kondisi Geografis** Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah memaksimalkan program jemput bola dan mempercepat pelaksanaan penerbitan akta kelahiran bagi masyarakat yang memiliki jarak tempuh yang jauh. Melakukan sosialisasi yang intensip kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat yang ada di pinggiran Kabupaten Bengkulu Tengah sehingga informasi tentang program ini dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka ada beberapa temuan yang menarik untuk di garis bawahi atau di bahwas. Temuan yang pertaman adalah masyarakat Bengkulu Tengah merupakan masyarakat yang sebagian besar daerahnya adalah pedesaan sehingga dalam penyampaian informasi atau sosialisasi hanya dilakukan secara manual yait dengan pemberian tanggungjawab kepada kepala desa untuk menyampaikannya langsung pada saat kumpul atau pelayanan, maupun memasang baliho atau spanduk tentang pembuatan akta kelahiran. Ini sangatlah miris karena ditengah arus globalisasi yang sangat maju, sepantasnya penyampian informasi dapat dilaksanakan dalam bentuk penyampaian online atauu lewat media sosial. Sehingga disinilah peran pemerintah untuk memberdayakan masyarakat agar dapat lebih maju lagi.

IV. KESIMPULAN

Penulis berkesimpulan bahwa Pelaksanaan Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu sudah berjalan dengan baik ditandai dengan sudah terpenuhinya indikator-indikator pengukuran implementasi (komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi) atau pelaksanaan pelayanan pembuatan akta kelahiran oleh Dinas Kependudukan dan catatan sipil Kabupaten Bengkulu Tengah. Upaya yang dilakukan oleh Disdukcapil adalah Memaksimalkan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik mungkin sesuai dengan kualitas dan kemampuan yang dimiliki; Merekrut pegawai tenaga honorer yang paham teknologi informasi, Menjalankan pengawasan rutin terhadap pegawai oleh pimpinan terkait kinerja pegawai dan Melakukan sosialisasi untuk meningkatkan sumberdaya manusia baik untuk masyarakat maupun pegawai.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang hanya 2 minggu. Waktu yang singkat tersebut menyebabkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Bengkulu Tengah kurang maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan observasi kegiatan Disdukcapil dalam pelayanan Akta Kelahiran, sehingga mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bengkulu Tengah beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian. Selain itu Masyarakat yang meluangkan waktunya untuk di wawancara guna penggalan informasi serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Erma Widya. 2015. *“Partisipasi Masyarakat dalam Administrasi Kependudukan (Kajian Pada Pengurusan Akta Kelahiran di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Surabaya)”*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Herlita Noriwari. 2018. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Puncak Jaya*. Jatinangor: IPDN
- Johan Septiana. 2013. *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Cibadak kabupaten Lebak*. Banten: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Slamet, Margono. 2003. *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*. Di dalam : Ida Yustida dan Adnajat Sudradjat, editor. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor : IPB Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, John W. 2014 dan 2016. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Dr. Hendra Karinga, SH., M.H. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan*